



Commonwealth  
Bank

Wealth Management Newsletter - Juli 2023

# Market Perspective



Volatilitas Dalam Kebijakan  
Pengetatan Moneter Global

*Volatility In Global Monetary  
Tightening Policy*



"Wealth Management Platform of The Year", Asian  
Banking & Finance Retail Banking Awards 2020 & 2021



"Best Wealth Manager Experience, Digital Initiatives",  
The Asset Triple A Private Capital Awards 2021

# Smart. Easy. Reliable

## CommBank SmartWealth

### Investment for everyone

#### Beberapa Keistimewaan CommBank SmartWealth

#### Some Advantages of CommBank SmartWealth



#### 360° Portofolio

Monitor portofolio Investasimu secara menyeluruh bisa kapanpun dan dimanapun.

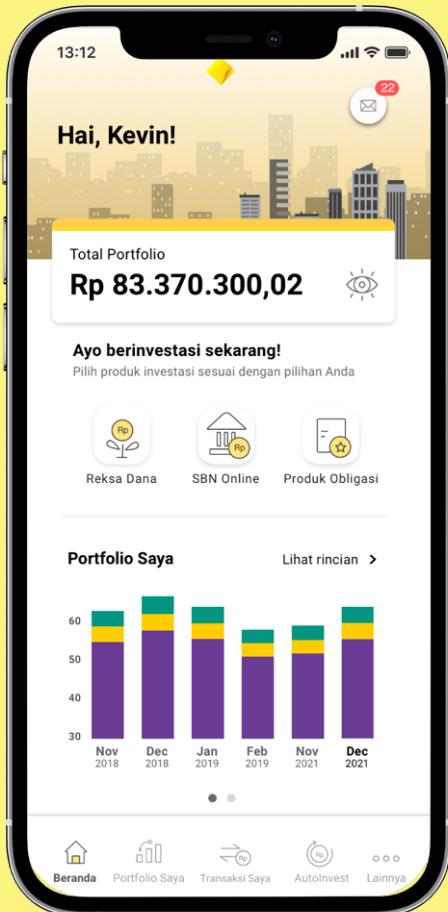
*Monitor your investment portfolios comprehensively, anytime and anywhere.*



#### Smart Advisory

Dapatkan informasi pasar yang relevan terhadap portofoliomu dan rekomendasi dari ahli untuk mengoptimalkan kinerja portofoliomu.

*Obtain market information relevant to your portfolios along with expert recommendations to optimize your portfolio performance.*



#### AutoInvest

Investasi rutin untuk cepat capai tujuan investasimu.

*Regular investment to be able to achieve your investment goals faster.*



#### Registrasi Online dan Transaksi

#### Online Registration and Transaction

Registrasi SID mudah secara online dan bebas transaksi reksa dana, obligasi dan SBN kapanpun dan dimanapun secara online.

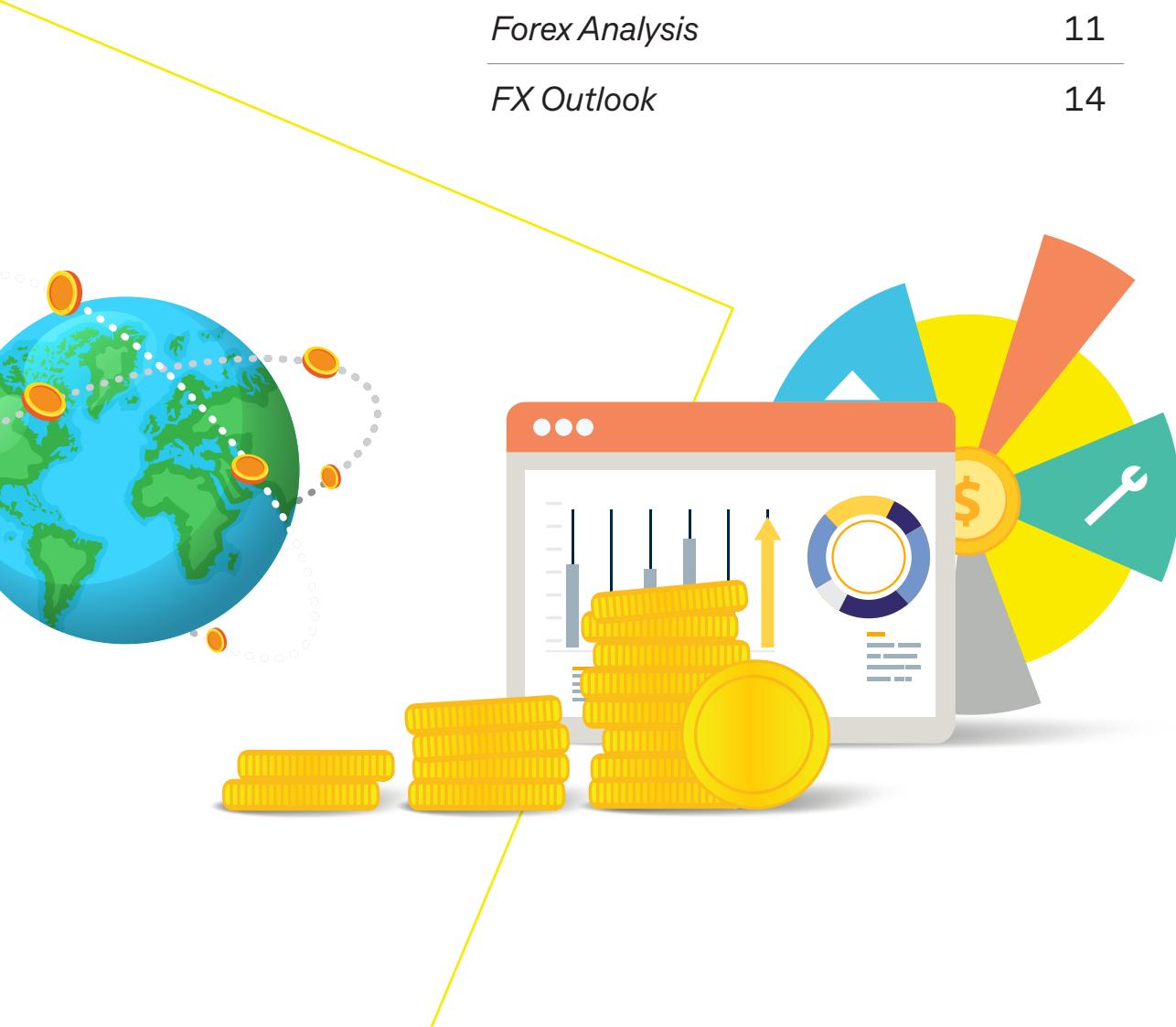
*Easy online SID registration and free online transactions for mutual funds, bonds and state bonds (SBN) anytime and anywhere.*

**Yuk download  
CommBank SmartWealth**



## TABLE OF CONTENTS

<i>Summary</i>	03
<i>Market Review</i>	
• <i>Global Review</i>	04
• <i>Domestic Review</i>	04
<i>What to Watch</i>	08
<i>Investment Recommendation</i>	09
<i>Portfolio Recommendation</i>	10
<i>Forex Analysis</i>	11
<i>FX Outlook</i>	14



# SUMMARY



## Market Review

The Fed memutuskan mempertahankan suku bunga acuan tetap di kisaran 5% - 5,25%. Namun, The Fed mengisyaratkan masih akan menaikkan suku bunga acuan sebanyak 50 bps hingga akhir tahun 2023.

Bank Sentral Eropa mengisyaratkan masih perlu adanya pengetatan kebijakan moneter untuk mengendalikan inflasi ke target 2%.

People's Bank of China (PBoC) memutuskan untuk memangkas suku bunga pinjaman acuannya sebesar 10 bps pada pertemuan bulan Juni 2023.

Bank Indonesia dalam pertemuan bulan Juni 2023 memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga acuan (BI7DRR) pada 5,75%.

*The Fed has decided to maintain its benchmark rate within the range of 5% - 5.25%. However, the Fed has signaled that it will still raise its benchmark rate by 50 bps until the end of 2023.*

*The European Central Bank signaled that monetary policy tightening is still needed to control inflation to the target of 2%.*

*The People's Bank of China (PBoC) decided to cut its Benchmark Lending Rate (BLR) by 10 bps at its meeting in June 2023.*

*Bank Indonesia at the meeting held in June 2023 decided to maintain the benchmark rate (BI7DRR) at 5.75%.*

## Market Outlook

The Fed melihat inflasi inti di Amerika masih cukup tinggi dan memerlukan pengetatan moneter lebih lanjut.

Perekonomian China masih memerlukan kebijakan pemerintah China untuk lebih dapat melonggarkan kebijakan serta stimulus yang diberikan.

Bank Sentral Eropa pada bulan Mei 2023 memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 4%.

Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berpotensi mencapai 4,9% di tahun 2023.

*The Fed views that core inflation rate in USA remains quite high and requires further monetary tightening.*

*The Chinese economy still needs the Chinese government's policies to be more able to loosen policies and provide stimulus.*

*The European Central Bank in May 2023 decided to increase the benchmark rate by 25 bps to 4%.*

*The World Bank projects that Indonesia's economic growth will potentially reach 4.9% in 2023.*



## Global and Indonesian Financial Market Outlook

- Pasar Saham Indonesia: **Overweight**  
*Indonesian stock market*
- Pasar Saham Asia Pasifik: **Overweight**  
*Asia-Pacific stock market*
- Pasar Saham Amerika Serikat: **Neutral**  
*U.S. stock market*
- Pasar Obligasi Domestik: **Neutral**  
*Domestic bonds market*

# MARKET REVIEW

## JUNE 2023

### Global Review

Ketua The Fed Jerome Powell mensignalkan komitmen The Fed untuk mengendalikan inflasi serta mengisyaratkan kemungkinan adanya kenaikan suku bunga lebih lanjut.

**Sentimen Negatif**



The Fed governor Jerome Powell signaled the Fed's commitment to controlling inflation and hinted at the possibility of further interest rate increases.

**Negative Sentiment**

Terminal rate The Fed diperkirakan berada pada 5,5% - 5,75%, dengan kenaikan suku bunga acuan sebanyak 2 (dua) kali hingga akhir tahun 2023.

**Sentimen Negatif**



The Fed's terminal rate is estimated to be within the range of 5.5%-5.75%, with 2 (two) benchmark rate increases until the end of 2023.

**Negative Sentiment**

Bank Sentral Eropa (ECB) mengisyaratkan pengetatan kebijakan moneter lebih lanjut untuk melawan inflasi yang masih cukup tinggi.

**Sentimen Negatif**



The European Central Bank (ECB) signaled further monetary policy tightening to fight inflation which is still quite high.

**Negative Sentiment**

People's Bank of China (PBoC) memutuskan untuk memangkas suku bunga acuan pinjaman untuk mendukung pemulihan ekonomi di tengah perlambatan ekonomi global.

**Sentimen Positif**



The People's Bank of China (PBoC) has decided to cut its Benchmark Lending Rate (BLR) to support economic recovery amid a global economic slowdown.

**Positive Sentiment**

### Domestic Review

Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan tingkat suku bunga acuan BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) di 5,75% pada bulan Juni 2023.

**Sentimen Positif**



Bank Indonesia (BI) once again maintained the BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 5.75% in June 2023.

**Positive Sentiment**

Tingkat inflasi tahunan Indonesia bulan Juni 2023 turun ke 3,52% dari 4,0% pada bulan sebelumnya. Inflasi inti juga turun ke 2,58% dari 2,66% pada bulan Mei 2023.

**Sentimen Positif**



Indonesia's annual inflation rate in May 2023 decreased to 3.52% from 4.0% in the previous month. Core inflation also decreased to 2.58% from 2.66% in May 2023.

**Positive Sentiment**

PMI Manufaktur Indonesia naik ke 52,5 di Juni 2023 dari 50,3 pada bulan sebelumnya. Angka PMI Manufaktur tetap diatas batas ekspansi di 50 yang masih mengindikasikan pertumbuhan aktivitas pabrik masih meningkat.

**Sentimen Positif**



Indonesia's Manufacturing PMI increased to 52.5 in June 2023 from 50.3 in the previous month. Manufacturing PMI numbers remain above the expansion limit at 50, which indicates growth in factory activity is still increasing.

**Positive Sentiment**

World Bank memproyeksikan Indonesia berpotensi mencetak pertumbuhan ekonomi sebesar 4,9% di tahun ini, lebih optimistis dibandingkan proyeksi sebelumnya sebesar 4,8%.

**Sentimen Positif**



The World Bank projects Indonesia has the potential to record economic growth of 4.9% this year, more optimistic than that of the previous projection of 4.8%.

**Positive Sentiment**

Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Indonesia bulan Mei 2023 dilaporkan sebesar 128,3 meningkat dari bulan April 2023 pada 126,1.

**Sentimen Positif**



The Indonesian Consumer Confidence Index (CCI) for May 2023 was reported at 128.3, an increase from April 2023 at 126.1.

**Positive Sentiment**

## The Fed Berencana Melanjutkan Kenaikan Suku Bunga Acuan

The Fed memutuskan mempertahankan suku bunga acuan tetap di kisaran 5% - 5,25% pada FOMC meeting tanggal 15 Juni 2023. Namun, The Fed mengisyaratkan masih akan menaikkan suku bunga acuannya sebanyak dua kali hingga akhir tahun 2023. Hal ini tercermin dari dot plot Fed yang dirilis pada FOMC kali ini, dimana dari perkiraan 18 pejabat Fed menunjukkan bahwa Fed Funds Rate akan berada pada level 5,50% - 5,75% di akhir tahun 2023, lebih tinggi dari proyeksi pada dot plot sebelumnya di bulan Maret sebesar 5,00 – 5,25%.

Ketua Federal Reserve, Jerome Powell mengatakan bahwa The Fed masih perlu waktu untuk melihat sejauh mana dampak kenaikan suku bunga terhadap ekonomi di Amerika dan membutuhkan waktu hingga 6 minggu kedepan untuk melihat dampak kebijakan mereka sekaligus melihat perkembangan inflasi ke depannya.

The Fed sudah menaikkan suku bunga acuan sebesar 500 bps sejak Maret 2022 menjadi 5,00% - 5,25%. Suku bunga saat ini sama dengan tahun 2006 sebesar 5,25%, dan merupakan suku bunga tertinggi sejak Januari 2001.

## The Fed Plans to Continue Increasing the Benchmark Rate

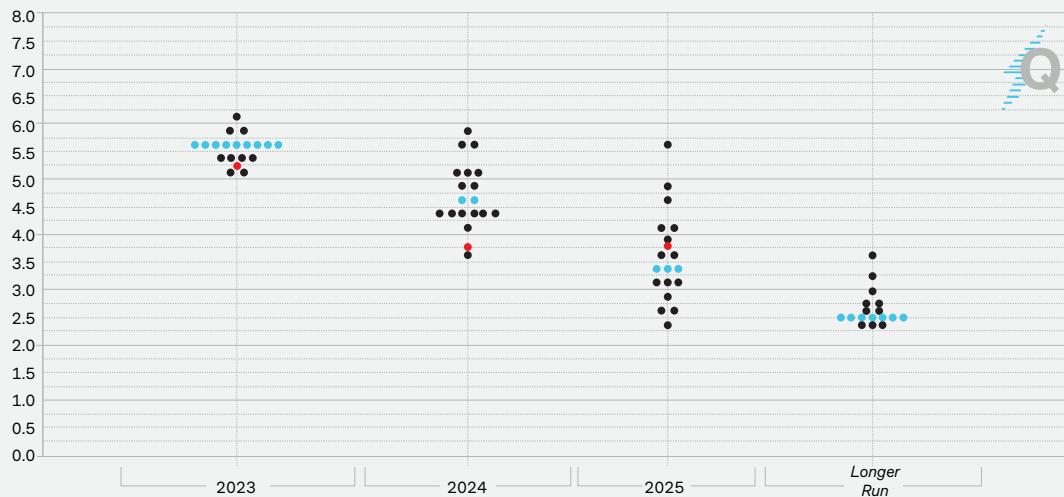
*The Fed has decided to maintain its benchmark rate within the range of 5% - 5.25%. However, the fed has signaled that it will still raise its benchmark rate twice until the end of 2023. this is reflected in The Fed's dot plot released at the current FOMC, where the estimates of 18 fed officers show that the Fed Funds Rate will be at the level of 5.50% - 5.75% at the end of 2023, higher than projected on the previous dot plot in March of 5.00 – 5.25%.*

*The Federal Reserve governor, Jerome Powell said that the fed still needs time to see the extent of the impact of interest rate hikes on the economy in america and it will take up to 6 weeks to see the impact of their policies as well as seeing the future inflation development.*

*The Fed has raised its benchmark rate by 500 bps since March 2022 to 5.00% - 5.25%. the current interest rate is the same as those in 2006 of 5.25%, and is the highest interest rate since January 2001.*

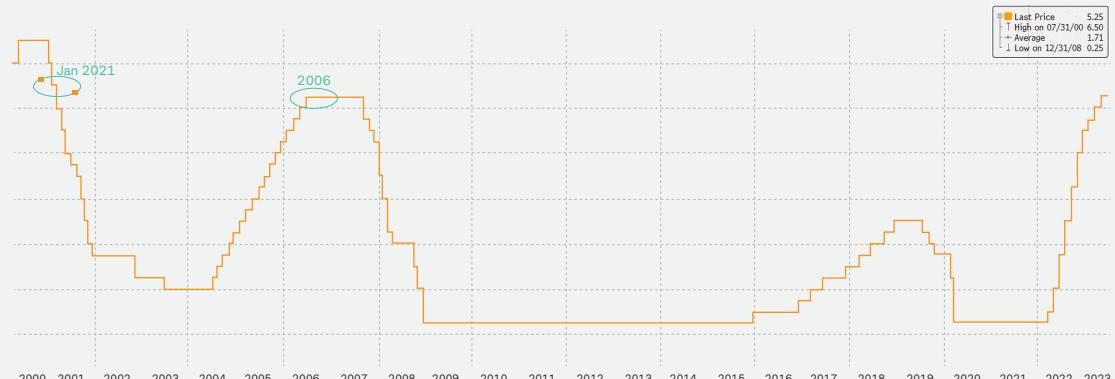
### DOT PLOT THE FED

Sumber/Souce:  
CME Group,  
Bank Commonwealth  
Investment Research



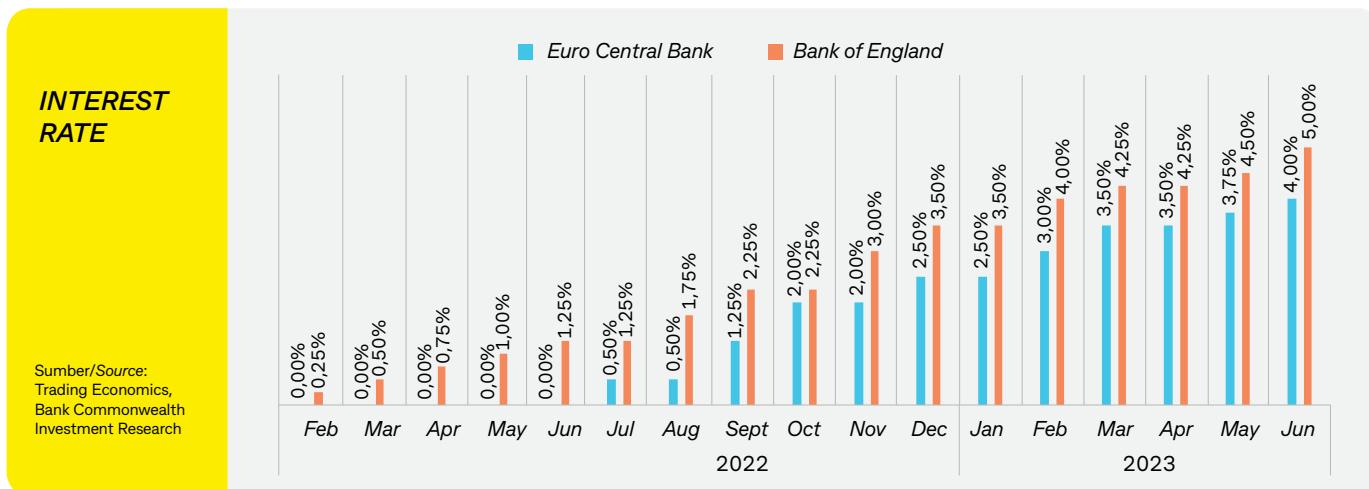
### FED RATE 2000-2023

Sumber/Souce:  
Bloomberg,  
Bank Commonwealth  
Investment Research



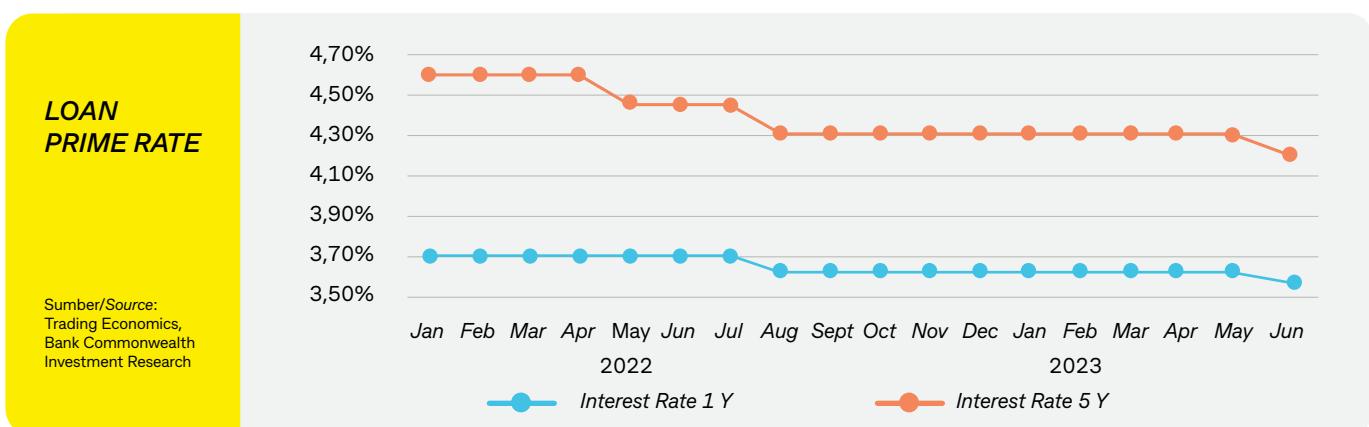
## Bank-Bank Sentral Kawasan Eropa Masih Melakukan Pengetatan Moneter

Para pelaku pasar mengkhawatirkan sikap *hawkish* bank sentral global yang masih berlanjut dapat menimbulkan resesi yang berkepanjangan. Sikap *hawkish* tercermin dari Bank Sentral Eropa (ECB) yang menaikkan suku bunga 25 bps pada pertemuan di bulan Juni 2023 menjadi 4%, serta Bank Sentral Inggris (BoE) yang menaikkan suku bunga sebesar 50 bps menjadi 5%. Bank sentral di Kawasan Eropa juga sepakat untuk terus melakukan pengetatan moneter sampai target inflasi yang diharapkan di kisaran 2% dapat tercapai.



## Stimulus Pertumbuhan Ekonomi China

People's Bank of China (PBoC) memutuskan untuk menurunkan suku bunga pinjaman acuannya pada untuk pertama kalinya sejak Agustus 2022. Suku bunga dasar pinjaman satu tahun diturunkan menjadi 3,55% pada bulan Juni 2023 dari 3,65% pada bulan sebelumnya, sedangkan suku bunga dasar pinjaman lima tahun diturunkan ke 4,2% dari 4,3% pada bulan sebelumnya. Walaupun langkah ini dilakukan setelah dua pelonggaran pinjaman jangka pendek di minggu lalu, para investor masih khawatir, penurunan suku bunga PBoC yang terbaru belum cukup untuk meningkatkan kepercayaan investor serta mengharapkan langkah-langkah stimulus yang lebih besar dari China.



## European Central Banks Are Still Implementing Monetary Tightening

Market players are worried that the global central bank's *hawkish* stance that continues could lead to a prolonged recession. The *hawkish* stance was reflected in the European Central Bank (ECB) which raised interest rates by 25 bps to 4% at its meeting held in June 2023, and the Bank of England (BoE) which raised interest rates by 50 bps to 5%. The European Central Banks also agreed to continue implementing monetary tightening until the expected inflation target of around 2% is achieved.

## China's Economic Growth Stimulus

The People's Bank of China (PBoC) has decided to lower its benchmark lending rate for the first time since August 2022. The one-year Loan Prime Rate was lowered to 3.55% in June 2023 from 3.65% in the previous month, while the five-year Loan Prime Rate was lowered to 4.2% from 4.3% in previous month. Although this step was taken after two short-term loan easing in the past week, the investors are still worried that the latest PBoC rate lower has not been enough to boost investor confidence and are expecting greater stimulus measures from China.



**Indonesia berpotensi mencetak pertumbuhan ekonomi sebesar 4,9% di tahun ini, lebih optimistis dibandingkan proyeksi sebelumnya sebesar 4,8%.**

*Indonesia has the potential to reach economic growth of 4.9% this year, more optimistic than the previous projection of 4.8%.*

## BI Masih Tetap Mempertahankan Suku Bunga Acuan di 5,75%

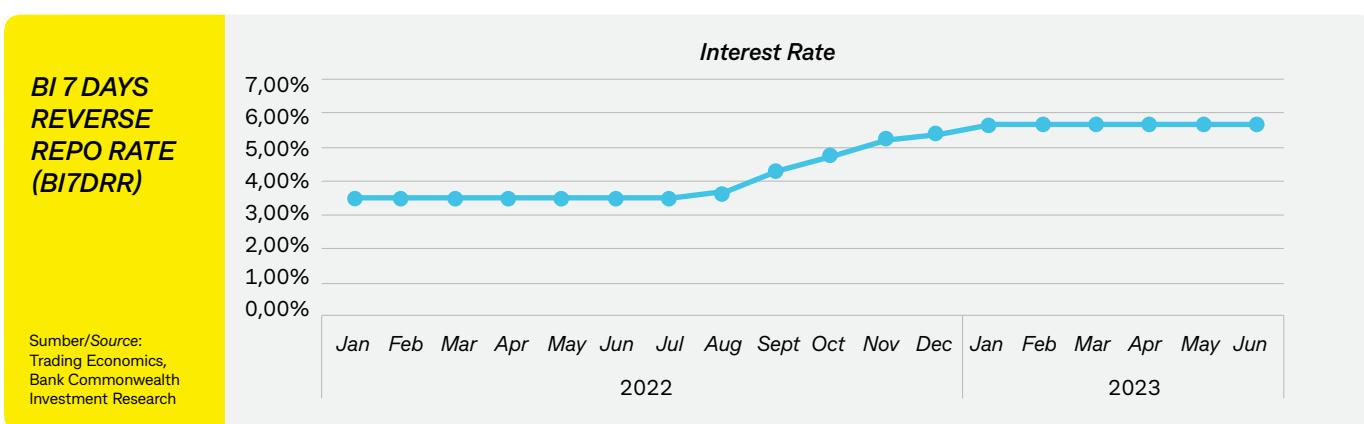
Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada tanggal 22 Juni 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5,75%. BI juga menetapkan suku bunga deposit facility sebesar 5,00% dan suku bunga lending facility sebesar 6,50%.

Keputusan ini konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan inflasi inti terkendali dalam kisaran 2% - 4% pada tahun 2023. Fokus Kebijakan diarahkan pada penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah untuk mengendalikan inflasi barang impor dan memitigasi dampak rambatan ketidakpastian pasar keuangan global. Kebijakan likuiditas dan makroprudensial yang longgar tetap dilanjutkan untuk mendorong penyaluran kredit/pembiayaan dan tetap terjaganya stabilitas sistem keuangan.

## BI Still Maintains the Benchmark Rate at 5.75%

*The Bank Indonesia Board of Governors (RDG) meeting held on June 22, 2023, decided to maintain the BI 7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 5.75%. BI has also set the deposit facility rate of 5.00% and the lending facility rate of 6.50%.*

*This decision is consistent with the direction of monetary policy to ensure controlled core inflation within the range of 2% - 4% in 2023. Policy focus is directed at strengthening the stability of the Rupiah exchange rate to control imported goods inflation and mitigate the spillover impact of global financial market uncertainty. Loose liquidity and macro prudential policies will continue to encourage credit/financing channeling and maintain financial system stability.*



## Bank Dunia Naikkan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi RI Menjadi 4,9%

Bank Dunia menaikkan perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2023. Dalam publikasi terbaru *World Bank Global Economic Prospects* edisi Juni 2023, Bank Dunia memproyeksikan Indonesia berpotensi mencetak pertumbuhan ekonomi sebesar 4,9% di tahun ini, lebih optimistis dibandingkan proyeksi sebelumnya sebesar 4,8%. Untuk tahun 2024, Bank dunia memperkirakan Indonesia mampu mencetak pertumbuhan 4,9%, tidak berubah dari proyeksi sebelumnya yang dirilis pada bulan Januari 2023.

## The World Bank Raise Indonesia's Economic Growth Projection to 4.9%

*The World Bank has increased its forecast for Indonesia's economic growth for 2023. In the latest publication of the World Bank Global Economic Prospects, the June 2023 edition, the World Bank projects that Indonesia has the potential to record economic growth of 4.9% this year, more optimistic than that of the previous projection of 4.8%. For 2024, the World Bank estimates that Indonesia will be able to record growth of 4.9%, unchanged from the previous projection released in January 2023.*

Kenaikan proyeksi Bank Dunia terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia berasal dari optimisme laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) global dan kawasan Asia Pasifik yang meningkat pada tahun ini. Bank Dunia menaikkan proyeksi pertumbuhan untuk kawasan Asia Pasifik dari 4,3% ke 5,5%.

*An increase in the World Bank's projection for Indonesia's economic growth comes from optimism that the global and Asia Pacific region's Gross Domestic Product (GDP) growth rates will increase this year. The World Bank raised its growth projection for the Asia Pacific region from 4.3% to 5.5%.*



## WHAT TO WATCH



# INVESTMENT RECOMMENDATION



## OVERWEIGHT

Pada aset kelas saham Indonesia

Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan masih tetap solid pada tahun 2023 yang didorong oleh konsumsi domestik. Tingkat konsumsi yang terus tumbuh juga tercermin dari tingkat pertumbuhan kredit perbankan yang mulai kembali dari level pra-pandemi. Kementerian Keuangan memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun ini berpotensi mendekati batas atas perkiraan pertumbuhan PDB di kisaran 5,0% - 5,3%.

## OVERWEIGHT

On the Indonesian stock assets class

*The prospects for Indonesia's economic growth are expected to remain solid in 2023 driven by domestic consumption. The level of consumption that continues to grow is also reflected in the rate of growth in bank credit which has started to return from pre-pandemic levels. The Ministry of Finance estimates that Indonesia's economic growth this year has the potential to approach the upper limit of the GDP growth forecast in the range of 5.0% - 5.3%.*



## NEUTRAL

Pada aset kelas obligasi Indonesia berdenominasi IDR

Yield obligasi 10 tahun pemerintah Indonesia berdenominasi IDR bergerak cukup stabil pada rentang 6,2% - 6,4%. Hal ini dipengaruhi oleh optimisme investor atas sikap BI dalam mempertahankan suku bunga. Harga obligasi diperkirakan cukup stabil dengan yield obligasi Rupiah 10 tahun diperkirakan bergerak pada rentang 6,3% - 6,8% hingga akhir tahun 2023.

## NEUTRAL

On IDR denominated Indonesian bonds assets class

*The yield on IDR-denominated 10-year tenor Indonesian government bonds has been relatively stable within the range of 6.2% - 6.4%. This was influenced by investors' optimism over BI's stance in maintaining interest rates. The bond prices are expected to become stable enough with the 10-year Rupiah bond yield expected to move within the range of 6.3% - 6.8% until the end of 2023.*



## NEUTRAL

Pada aset kelas obligasi Indonesia berdenominasi USD

Yield obligasi USD diperkirakan masih tetap berfluktuasi seiring dengan rencana kenaikan suku bunga The Fed sebanyak dua kali hingga kahir tahun 2023. Koreksi pada obligasi pemerintah Indonesia USD dapat dijadikan momentum untuk diversifikasi pada kelas aset pendapatan tetap (USD) disaat Yield US Treasury 10 tahun bergerak naik dan diperkirakan mulai menarik dimata investor pada rentang 3,6% - 4,0%.

## NEUTRAL

On USD denominated Indonesian bonds assets class

*The USD bond yields are expected to remain fluctuating in line with the Fed's plan to increase interest rates twice until the end of 2023. The correction to USD Indonesian government bonds can be used as a momentum for diversification into the fixed income assets class (USD) when the 10-year US Treasury Yield is moving up and is expected to start attracting investors in the range of 3.6% - 4.0%.*



## OVERWEIGHT

Pada aset kelas saham China berdenominasi USD

People's Bank of China (PBoC) memutuskan untuk menurunkan suku bunga pinjaman acuannya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya stimulus ekonomi pertumbuhan PDB China diharapkan dapat kembali meningkat dengan target 5% di tahun 2023. Berdasarkan valuasi Price Earning Ratio (PE Ratio), Indeks Hang Seng terlihat menarik dengan rasio P/E 9,48x , lebih rendah dari rata-rata selama 10 tahun terakhir pada rasio P/E sebesar 11,59x.

## NEUTRAL

On USD denominated Chinese stock assets class

*The People's Bank of China (PBoC) decided to lower its Benchmark Lending Rate (BLR) to support economic growth. With the economic stimulus, China's GDP growth is expected to increase with a target of 5% in 2023. Based on the Price Earning Ratio (PE Ratio) valuation, the Hang Seng Index looks attractive with a P/E ratio of 9.48x, lower than the average for the last 10 years at a P/E ratio of 11.59x.*

# PORTFOLIO RECOMMENDATION

Bank sentral dunia diperkirakan masih melanjutkan pengetatan kebijakan moneternya dengan waktu yang cukup lama untuk mencapai target inflasi yang diharapkan. Hal ini dikhawatirkan dapat berdampak pada ketidakpastian pertumbuhan ekonomi global serta meningkatkan kekhawatiran atas risiko resesi yang berkepanjangan.

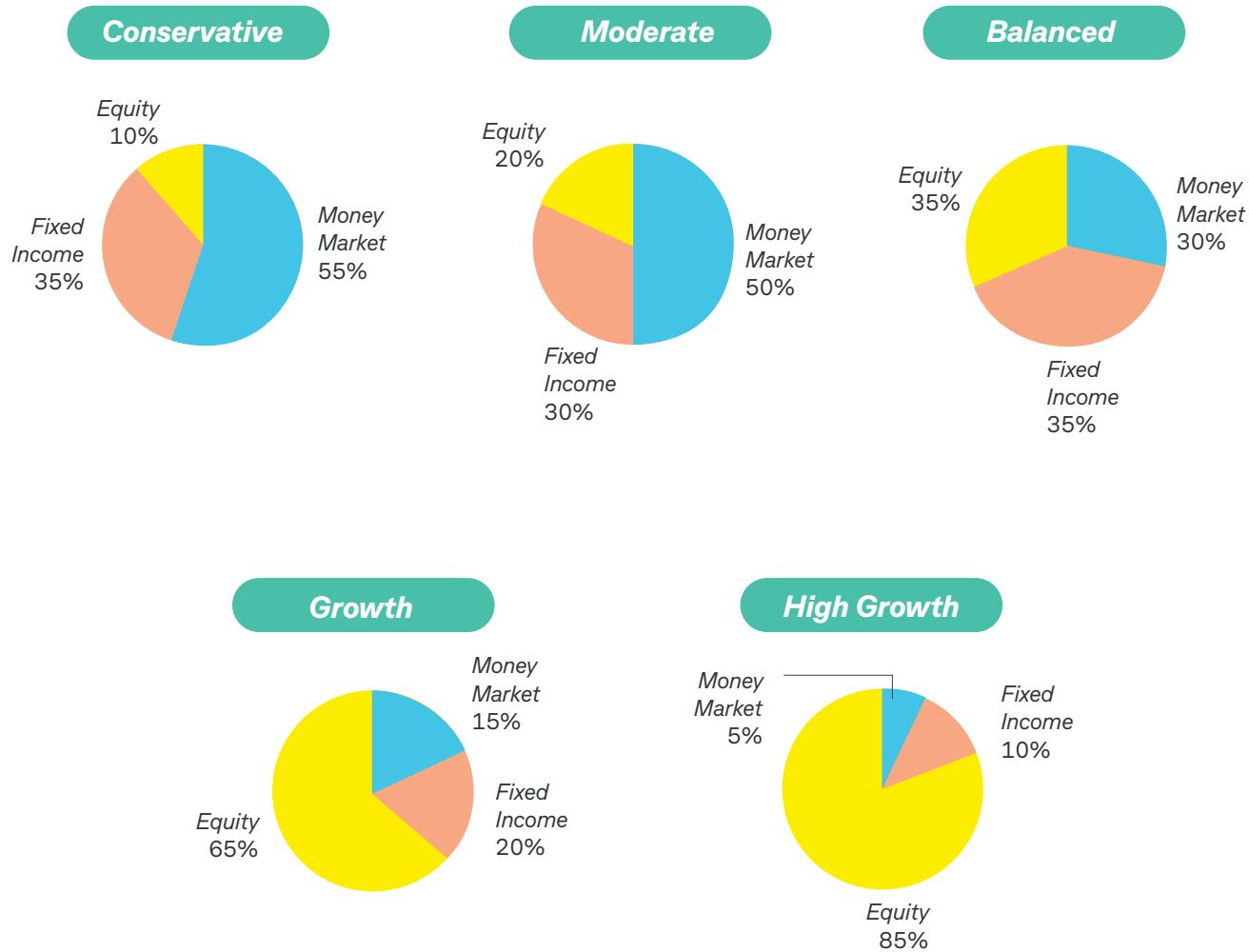
Portofolio berimbang diantara kelas aset pendapatan tetap dan saham lebih direkomendasikan pada saat ini untuk menghadapi volatilitas dan resiko pasar yang diperkirakan masih tinggi. Disisi lain, proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan China yang tetap kuat untuk tahun 2023, diharapkan mampu menarik minat investor dan mendorong aset kelas saham Indonesia dan China untuk tetap bertumbuh di tahun 2023.

Profil risiko *growth* dan *high growth* direkomendasikan untuk tetap berfokus pada kelas aset saham dan mengurangi porsi kelas aset pasar uang.

*The world's central banks are expected to continue tightening their monetary policies for quite a long time to achieve the expected inflation target. This is feared to have an impact on the uncertainty of global economic growth and increase fears over the risk of a prolonged recession.*

*A balanced portfolio between fixed income and equity stock assets classes is recommended currently to deal with market volatility and risk which is expected to remain high. On the other hand, the projected economic growth for Indonesia and China which will remain strong in 2023, is expected to be able to attract investor interest and encourage Indonesian and Chinese stock assets class to continue to grow in 2023.*

*The growth and high growth risk profiles are recommended to remain focused on the stock assets class and reduce the portion of the money market assets class.*



# FOREX ANALYSIS

## USD/IDR

Open: 14.888

High: 15.040

Low: 14.839

Close: 15.000

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 21-22 Juni 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5,75%, suku bunga deposit facility sebesar 5,00%, dan suku bunga lending facility sebesar 6,50%.



Pertumbuhan ekonomi global tahunan diperkirakan sebesar 2,7% dengan risiko perlambatan terutama di Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Di AS, tekanan inflasi masih tinggi terutama karena ketatnya pasar tenaga kerja, di tengah kondisi ekonomi yang cukup baik dan tekanan stabilitas sistem keuangan yang mereda, sehingga mendorong kemungkinan kenaikan Federal Funds Rate ke depan.

*The Bank Indonesia Board of Governors' Meeting (RDG) held on June 21-22, 2023, decided to maintain the BI 7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 5.75%, the facility deposit rate at 5.00%, and the lending facility rate at 6.50%.*



Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap baik didukung oleh permintaan domestik dan positifnya kinerja ekspor. Kenaikan konsumsi rumah tangga berlanjut didorong oleh terus naiknya mobilitas, membaiknya ekspektasi pendapatan, dan terkendalinya inflasi. Investasi juga tetap kuat terutama investasi non-bangunan sejalan dengan kinerja ekspor yang positif.



*Annual global economic growth is estimated at 2.7% with the risk of slowing down, especially in the United States (US) and China. In the US, inflationary pressure is still high, particularly due to the tight labor market, amidst relatively good economic conditions and easing pressure on financial system stability, thus encouraging the possibility of a future increase in the Federal Funds Rate.*

Transaksi berjalan triwulan II 2023 diperkirakan surplus didukung oleh berlanjutnya surplus neraca perdagangan, dimana sampai dengan Mei 2023 tercatat sebesar 4,4 miliar Dolar AS. Sementara itu, aliran masuk modal asing dalam bentuk portofolio pada triwulan II 2023 sampai dengan 20 Juni 2023 masih mencatat net inflows sebesar 0,13 miliar Dolar AS, meskipun pada Juni 2023 tercatat outflows sebesar 0,87 miliar Dolar AS akibat peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global.



*Indonesia's economic growth continues to be good, supported by domestic demand and positive export performance. An increase in household consumption continued to be driven by increased mobility, improving income expectations and controlled inflation. Investment also remained strong, particularly non-construction investment in line with the positive export performance.*

Nilai tukar Rupiah terkendali sejalan dengan kebijakan stabilisasi yang ditempuh Bank Indonesia. Ketidakpastian pasar keuangan global menyebabkan nilai tukar Rupiah pada Juni 2023 (sampai dengan 21 Juni 2023) secara rerata sedikit melemah sebesar 0,56% dibandingkan dengan rerata kurs Mei 2023. Namun demikian, Rupiah secara point-to-point, baik dibandingkan dengan akhir Mei 2023 maupun akhir tahun 2022, menguat masing-masing sebesar 0,30% dan 4,17%.



*The current transactions for the second quarter of 2023 are estimated to be a surplus supported by the continued trade balance surplus, where until May 2023 was recorded at USD4.4 billion. Meanwhile, inflows of foreign capital in the form of portfolios in the second quarter of 2023 until June 20, 2023, still recorded the net inflows of USD0.13 billion, although in June 2023 there were outflows of USD0.87 billion due to increased uncertainty on global financial markets.*

Tekanan inflasi menurun ke dalam sasaran  $3.0\pm1\%$  lebih cepat dari prakiraan. Inflasi IHK pada bulan Mei 2023 tercatat 4,00% (yoy) atau berada di batas atas sasaran  $3.0\pm1\%$ .



*The Rupiah exchange rate is controlled in line with the stabilization policy adopted by Bank Indonesia. Global financial market uncertainty causes the Rupiah exchange rate in June 2023 (up to June 21, 2023) to weaken slightly by 0.56% on average compared to the average exchange rate in May 2023. However, on a point-to-point basis, the Rupiah, both compared to the end of May 2023 and the end of 2022, strengthened by 0.30% and 4.17% respectively.*

Diperkirakan USD/IDR akan cenderung bergerak dalam rentang 14,850-15,150 pada bulan Juli 2023.



*Inflationary pressure fell to the target of  $3.0\pm1\%$  faster than forecast. CPI inflation in May 2023 was recorded at 4.00% (yoy) or within the upper limit of the target of  $3.0\pm1\%$ .*

*It is estimated that USD/IDR will tend to move in the range of 14,850-15,150 at the end of July 2023.*

**AUD/USD****Open:** 0,6603**High:** 0,6901**Low:** 0,6484**Close:** 0,6666

Pada 4 Juli 2023, Bank Sentral Australia (RBA) mempertahankan suku bunganya di 4,1% dengan komentar ingin lebih banyak waktu untuk menilai kondisi ekonomi paska kenaikan suku bunga sebesar 400 bps sejak Mei 2022.



*On July 4, 2023, the Reserve Bank of Australia (RBA) kept its interest rate at 4.1% with comments wanting more time to assess economic conditions following an increase in interest rates by 400 bps since May 2022.*

Dalam komentarnya, Bank Sentral juga menegaskan kembali bahwa pengetatan lebih lanjut mungkin diperlukan untuk menurunkan inflasi.



*In its comments, the Central Bank also reconfirmed that further tightening may be needed to bring down inflation.*

Data inflasi Australia Mei 2023 dirilis melambat dari 6,8% menjadi 5,6%. Target inflasi di 2%-3%.



*The Australian inflation data for May 2023 released slowed down from 8.8% to 5.6%. The inflation target is in the range of 2%-3%.*

Angka pengangguran Australia bulan Mei 2023 dirilis membaik dari 3,7% ke 3,6%; serta penjualan retail juga bertumbuh dari 0,0% ke 0,7%.



*Australia's unemployment figures for May 2023 were released improving from 3.7% to 3.6%; and retail sales also grew from 0.0% to 0.7%.*

Diperkirakan AUD/USD akan cenderung bergerak dalam rentang 0,6600-0,6925 pada bulan Juli 2023.



*It is estimated that AUD/USD will tend to move within the range of 0.6600-0.6925 in July 2023.*

**EUR/USD****Open:** 1,0690**High:** 1,1012**Low:** 1,0661**Close:** 1,0910

Pertemuan European Central Bank (ECB) pada tanggal 15 Juni 2023 memutuskan kembali menaikkan suku bunga acuannya sebanyak 25 bps sehingga menjadi 4%. Jadwal pertemuan berikutnya adalah di tanggal 27 Juli 2023.



*The European Central Bank (ECB) meeting held on June 15, 2023, decided to raise the benchmark rate again by 25 bps to 4%. The next meeting schedule will be held on July 27, 2023.*

Inflasi kembali meningkat di Jerman namun di Spanyol inflasi mengalami perlambatan secara tajam. Bank Sentral Eropa berfokus pada pengetatan moneter secara berkelanjutan seiring dengan pertumbuhan yang tidak merata.



*Inflation is rising again in Germany but in Spain it has slowed down sharply. The European Central Bank is focused on continuing monetary tightening in line with unequal growth.*

Pengangguran di Jerman naik tipis pada rilis data tanggal 30 Juni 2023; yaitu dari 5,6 ke 5,7%. Angka ini merupakan tanda terbaru dari pelemahan ekonomi terbesar di Eropa.



*Unemployment figures in Germany edged up on the data released on June 30, 2023; i.e., from 5.6 to 5.7%. The figures are the latest sign of weakness in Europe's biggest economy.*

Ekonomi Jerman menyusut 0,2% hingga 0,4% dimana hal ini mencerminkan prospek yang memburuk. Konsumen mengurangi belanja dalam beberapa bulan terakhir. Permintaan untuk pinjaman perusahaan dan rumah tangga menurun tajam karena kenaikan suku bunga Bank Sentral Eropa berdampak pada pinjaman menjadi lebih mahal.



*The German economy shrank 0.2% to 0.4% which reflects the deteriorating prospects. The consumers have reduced spending in recent months. Demand for corporate and household loans has fallen sharply due to an increase in the European Central Bank's interest rate which made loans more expensive.*

Diperkirakan EUR/USD akan cenderung bergerak dalam rentang 1,0865-1,1270 pada bulan Juli 2023.



*It is estimated that EUR/USD will tend to move within the range of 1.0865-1.1270 in July 2023.*

## GBP/USD

Open: 1,2440

High: 1,2850

Low: 1,2368

Close: 1,2704

Bank of England (BoE) pada pertemuan tanggal 22 Juni 2023 resmi menaikkan suku bunga acuannya lebih tinggi dari ekspektasi yaitu sebesar 50 bps; sehingga menjadi 5%.



BoE memberikan pernyataan bahwa butuh waktu lebih panjang untuk menurunkan angka inflasi.



Suku bunga 5% merupakan yang tertinggi sejak 2008 dan kenaikan 50 poin adalah kenaikan tertinggi sejak Feb 2023. Menurut Gubernur BoE, ekonomi Inggris dinilai sudah lebih baik dari ekspektasi namun inflasi masih terlalu tinggi dan harus direndam. BoE tentunya juga akan closely monitor dampak dari suku bunga yang lebih tinggi pada biaya mortgage dan juga biaya pada pasar sewa menyewa.



Inflasi Inggris dirilis tetap di 8,07% secara tahunan, sedangkan penjualan retail bertumbuh dari -3,0% ke 2,1%.



Diperkirakan GBP/USD akan bergerak dalam rentang 1,2700-1,3245 pada bulan Juli 2023.



*The Bank of England (BoE) at the meeting held on June 22, 2023, officially raised its benchmark rate higher than expectations, namely by 50 bps; so it becomes 5%.*

*The BoE stated that it would take longer to reduce the inflation rate.*

*The 5% rate is the highest since 2008 and the 50-point hike is the highest since February 2023. According to the BoE Governor, the UK economy is better than expected, but inflation is still too high and must be suppressed. The BoE will of course also be closely monitoring the impact of higher interest rates on mortgage costs and costs on the leasing market.*

*UK inflation was released steady at 8.07% YoY, while retail sales grew from -3.0% to 2.1%.*

*It is estimated that GBS/USD will tend to move within the range of 1.2700-1.3245 in July 2023.*

## USD/JPY

Open: 139,35

High: 145,08

Low: 138,46

Close: 144,32

Bank Central of Japan kembali mempertahankan suku bunga sangat rendah di -0,10% pada pertemuan tanggal 16 Juni 2023.



Angka inflasi tahunan Jepang dirilis menurun dari 3,2% ke 3,1%.



Perekonomian Jepang tumbuh 0,7% pada Januari-Maret 2023. Data aktual dirilis lebih baik dari perkiraan awal 0,4%. Angka ekspor yang menurun tajam mencerminkan perlambatan ekonomi di luar negeri. Sementara pertambahan permintaan domestik (konsumsi individu dan investasi perusahaan) mengarah ke pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.



Ekonomi Jepang kemungkinan akan terus tumbuh ditopang oleh permintaan domestik dan angka pariwisata.



Diperkirakan USD/JPY akan cenderung bergerak dengan rentang 136,30-140,10 pada bulan Juli 2023.



*The Bank of Japan again kept interest rates very low at -0.10% at the meeting held on June 16, 2023.*

*Japan's annual inflation rate was released, declining from 3.2% to 3.1%.*

*The Japanese economy grew by 0.7% in January-March 2023. The actual data released was better than the initial forecast of 0.4%. The sharp drop in export figures reflects the economic slowdown abroad. Meanwhile the increase in domestic demand (individual consumption and corporate investment) leads to overall economic growth.*

*Japan's economy is likely to continue to grow, supported by domestic demand and tourism figures.*

*It is estimated that USD/JPY will tend to move within the range of 136.30-140.10 in July 2023.*

## FX OUTLOOK\*

	<i>Support-2</i>	<i>Support-1</i>	<i>Mata Uang Currency</i>	<i>Resistance-1</i>	<i>Resistance-2</i>
	14.850	14.950	USD/IDR	15.050	15.150
	0,6600	0,6775	AUD/USD	0,6880	0,6925
	1,0865	1,0980	EUR/USD	1,1050	1,1270
	1,2700	1,2800	GBP/USD	1,2900	1,3245
	136,30	137,25	USD/JPY	139,00	140,10

\*Estimasi dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi pasar terbaru

\*Estimation is subject to change at any time according to the latest market conditions

Keterangan / Information:

1. '**Support-1**' : estimasi batas bawah pertama ketika suatu mata uang melemah. Apabila batas ini terlewati, maka diperkirakan menuju '**Support-2**'.  
*'Support-1' : estimated lower limit when a currency weakens. If this limit is exceeded, it is expected to go to 'Support-2'.*
2. '**Resistance-1**' : estimasi batas atas pertama ketika suatu mata uang menguat. Apabila batas ini terlewati, maka diperkirakan menuju ke '**Resistance-2**'.  
*'Resistance-1' : estimated upper limit when a currency strengthens. If this limit is exceeded, it is expected to go to 'Resistance-2'.*

# DISCLAIMER

Kecuali dinyatakan lain, semua data bersumber dari berita media massa dan tidak dibuat dan/atau diterbitkan oleh PT Bank Commonwealth ("PTBC"). Sehingga, PTBC tidak menjamin dan/atau bertanggung jawab atas keakuratan, keabsahan dan validitas data-data yang ditampilkan dalam Laporan ini dan PTBC dibebaskan dari segala klaim dan/atau tuntutan dari pihak ketiga atas penerbitan Laporan ini termasuk konten dan data dari Laporan ini.

Laporan ini disusun tanpa mempertimbangkan tujuan, situasi keuangan, pengetahuan, pengalaman atau kebutuhan orang-orang tertentu yang mungkin menerima laporan ini dan tiada kapasitas PTBC untuk menanggung kerugian yang ditimbulkan dari penerbitan Laporan ini. Laporan ini diterbitkan semata-mata untuk tujuan informasi dan tidak boleh dapat difasirkan sebagai suatu ajakan dan/atau penawaran untuk pembelian efek atau instrumen keuangan. PTBC tidak ada kewajiban untuk melakukan penilaian kelayakan atas Laporan ini dan/atau melakukan penyesuaian laporan untuk penerima laporan ini yang karenanya tidak mendapat manfaat dari perlindungan peraturan dalam hal ini.

Laporan ini bukan merupakan nasihat dan/atau petunjuk. Semua penerima Laporan ini harus, sebelum bertindak atas dasar informasi dalam Laporan ini, mempertimbangkan kewajaran dan/atau kelayakan dan/atau kesesuaian informasi, dengan memperhatikan tujuan-tujuan penerima Laporan tersebut, situasi keuangan dan kebutuhan, dan jika perlu mencari bantuan profesional yang tepat, memperhatikan kondisi valuta asing atau nasihat keuangan tentang isi Laporan ini sebelum dan/atau pada saat membuat keputusan investasi.

Kami percaya bahwa informasi dalam laporan ini adalah benar dan setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang cukup telah diadakan atau dibuat, berdasarkan informasi yang tersedia pada Laporan ini , tetapi PTBC menyatakan tidak ada satupun yang dapat dianggap sebagai pernyataan atau jaminan dari PTBC, baik tersurat atau tersirat, yang dibuat atau disediakan untuk akurasi, kehandalan atau kelengkapan setiap pernyataan yang dibuat dalam Laporan ini. Setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang ditetapkan dalam Laporan ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan dan mungkin berbeda atau bertentangan dengan, kesimpulan, pendapat atau rekomendasi yang diungkapkan oleh PTBC. PTBC tidak berkewajiban untuk, memberitahukan perkembangan terkini atau harus terus mengikuti informasi terkini yang terdapat dalam Laporan ini.

PTBC tidak bertanggung jawab untuk setiap kerugian atau kerusakan dalam bentuk dan karena alasan apapun yang timbul akibat dari penggunaan seluruh dan/atau setiap bagian dari laporan ini. Setiap penilaian, proyeksi dan perkiraan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada sejumlah asumsi dan perkiraan dan tunduk pada kontinjenji dan ketidakpastian. Asumsi dan perkiraan yang berbeda dapat mengakibatkan hasil material yang berbeda pula. PTBC tidak mewakili atau menjamin bahwa salah satu proyeksi penilaian atau perkiraan, atau salah satu dasar asumsi atau perkiraan, akan dipenuhi. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

PTBC tidak menjamin kinerja dari produk investasi dan/atau pembayaran kembali modal dengan produk yang didistribusikan oleh PTBC. Investasi pada produk-produk yang didistribusikan oleh PTBC bukan merupakan simpanan atau kewajiban lainnya dari PTBC dan setiap jenis produk investasi memiliki risiko, termasuk risiko investasi dan hilangnya pendapatan dan modal yang diinvestasikan. Contoh yang digunakan dalam komunikasi ini hanya untuk ilustrasi. Semua materi yang disajikan dalam laporan ini, kecuali bila ditentukan lain, berada di bawah hak cipta PTBC . Tidak satu pun dari materi, maupun isinya, maupun salinannya, dapat diubah dengan cara apapun, ditransmisikan ke, disalin atau didistribusikan kepada pihak lain, tanpa izin tertulis dari PTBC Anda wajib membaca dan memahami karakteristik, manfaat dan risiko dari produk investasi sebelum melakukan investasi. Ringkasan informasi produk selengkapnya dapat diakses [www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id). Jika Anda ingin berdiskusi lebih lanjut mengenai instrumen keuangan yang dijelaskan dalam laporan ini, silakan hubungi Call Centre kami di 15000 30 atau email kami di [customercare@commbank.co.id](mailto:customercare@commbank.co.id)

*Unless otherwise stated, all data are sourced from mass media news and are not created and/or published by PT Bank Commonwealth ("PTBC"). Thus, PTBC does not guarantee and/or is responsible for the accuracy, legality, and validity of the data that displayed in this Report and PTBC is released from all claims and/or lawsuit from third parties for the publication of this Report including the content and data of this Report.*

*This report has been prepared without considering the purpose, financial situation, knowledge, experience or needs of certain people who may received this Report and there is no obligation for PTBC to bear any losses arising from the publication of this report. This report is published solely for informational purposes and does not may be construed as a solicitation and/or offer to purchase securities or financial instruments. PTBC has no obligation to conduct a feasibility assessment of this Report and/or make adjustment to the report for recipients who therefore do not get any benefit from regulatory protection in this regard.*

*This report does not constitute advice and/or guidance. All recipients of this Report should, before acting based on the information in this Report, consider fairness and/or appropriateness and/or suitability of the information, taking into account the purposes of the recipients of the Report, financial situation and needs, and if necessary seeking appropriate from professional assistance, notice of foreign exchange conditions or financial advice regarding the contents of this Report before and/or when making investment decisions.*

*We believe that the information in this Report is correct and any reasonable opinion, conclusion or recommendation has been held or made, based on the information available in this Report, but PTBC declares that nothing should be construed as a representation or warranty from PTBC, either express or implied, made or provided as to the accuracy, reliability or completeness of any representations made in this Report. Any opinions, conclusions or recommendations set forth in this Report are subject to change without notice and may vary or contrary to, the conclusions, opinions or recommendations expressed by PTBC. PTBC is not obligated to, notify the latest update or have to keep abreast of the latest information contained in this Report.*

*PTBC is not responsible for any loss or damage in any form and for any reason arising from the use of all and/or any part of this report. Any judgments, projections and estimates contained in this report are based on a number of assumptions and estimation and are subject to contingencies and uncertainties. Different assumptions and estimates may result in materially different results. PTBC does not represent or warrant that any of the valuation projections or forecasts, or one of the basic assumptions or estimates, will be met. Past performance is not a reliable indicator for future performance.*

*PTBC does not guarantee the performance of investment products and/or repayment of capital with products distributed by PTBC. Investments in products distributed by PTBC are not deposits or other obligations of PTBC and every type of investment product carries risks, including investment risk and loss of income and invested capital. Examples used in this communication are for illustration purposes only. All material presented in this Report, unless otherwise specified, is under the copyright of PTBC. Neither of the materials, nor their contents, nor copies thereof, may be altered by in any way, transmitted to, copy or distributed to other parties, without the written permission of PTBC. You must read and understand the characteristics, benefit and risks of investment products before investing. A complete summary of product information can be accessed at [www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id). If you want to discuss further about the instrument financial statements described in this report, please contact our Call Center at 15000 30 or email us at [customercare@commbank.co.id](mailto:customercare@commbank.co.id).*



Hadir di 23 kota di Indonesia  
Serves customers in 23 cities in Indonesia



Unduh CommBank Mobile & CommBank SmartWealth Apps di:  
Download CommBank Mobile & CommBank SmartWealth from:



*Internet Banking*  
Akses melalui [www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id)  
Access via [www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id)



Dapat diakses di seluruh Jaringan ATM:  
Can be accessed throughout the ATM Network below:

- ◆ ATM Bank Commonwealth
- ◆ ATM Bersama
- ◆ Prima/ BCA
- ◆ Mastercard/ Cirrus
- ◆ CBA Link



[www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id)

[CommbankID](#)

[Commbank\\_ID](#)

[Commbank\\_ID](#)

PT Bank Commonwealth adalah Bank yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.